



Analisis Sistem Akuntansi Persediaan Barang Dagang Pada Polimart Polimdo

**Revleen Kaparang¹, Antonius Tandi², Sientje Alouw³, Cheline Piau⁴, Hedy Rumambi⁵,
Lusye Kumaat⁶, Lidia Maramis⁷, Loula L.L. Walangitan⁸, Jerry Sonny Lintong⁹**

Program Studi D3 Akuntansi, Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Manado, Manado^{1,2,4,8,9}

Program Studi D4 Akuntansi Perpajakan, Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Manado³

Program Studi D4 Akuntansi Keuangan, Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Manado^{5,6,7}

Email: revleen12@gmail.com

Abstrak

Usaha Polimart adalah merupakan usaha dagang yang membeli serta menjual barang dagangan lokasinya ada dilingkungan kampus Politeknik Negeri Manado. Persediaan merupakan harta milik perusahaan yang cukup besar atau bahkan terbesar jika dibandingkan dengan harta lancar lainnya. Persediaan barang dagangan termasuk salah satu sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan, maka dari itu persediaan harus dikelola dengan sebaik-baiknya sebab tanpa adanya persediaan perusahaan tidak dapat melakukan kegiatan penjualan, sehubungan dengan hal tersebut maka yang menjadi tujuan penelitian adalah menganalisis sistem akuntansi persediaan barang. Metode penelitian adalah menggunakan penelitian kualitatif, Teknik pengumpulan data adalah melalui wawancara kepada karyawan Polimart dan studi literatur tentang materi persediaan, analisis data dilakukan dengan menggunakan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem akuntansi persediaan barang belum dilakukan seperti tidak adanya pemisahan fungsi, catatan-catatan akuntansi belum dilakukan secara teratur dan sistem pengendalian internal belum maksimal dilakukan. Hasil penelitian ini menjadi rekomendasi kepada Polimart untuk melakukan perbaikan dalam hal pengelolaan barang dagang.

Kata Kunci: Analisis, Persediaan Barang, Sistem Akuntansi

1. PENDAHULUAN

Persediaan merupakan barang dagangan yang dibeli kemudian disimpan untuk dijual dalam operasi normal perusahaan sehingga perusahaan senantiasa memberi perhatian yang besar dalam persediaan. Persediaan merupakan harta milik perusahaan yang cukup besar atau bahkan terbesar jika dibandingkan dengan harta lancar lainnya. Persediaan juga merupakan elemen yang paling banyak menggunakan sumber keuangan perusahaan yang perlu disediakan agar perusahaan dapat beroperasi secara layak sebagaimana mestinya. Persediaan barang dagangan juga termasuk salah satu sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan, maka dari itu persediaan harus dikelola dengan sebaik baiknya tanpa adanya persediaan perusahaan tidak dapat melakukan kegiatan penjualan. Menurut Hery dalam buku Akuntansi Dasar 1&2 (2018:236) bahwa dengan diterapkannya maka pengendalian internal atas persediaan maka perusahaan dapat mengamankan atau mencegah aset perusahaan (persediaan) dari tindakan pencurian, penyelewengan, penyalahgunaan, dan kerusakan serta menjamin keakuratan (ketepatan) penyajian persediaan dalam laporan keuangan. Menurut Mulyadi (2016) dengan adanya sistem akuntansi persediaan yang bertujuan untuk mencatat mutasi tiap jenis persediaan yang disimpan

digudang maka pengelolaan dan pengendalian internal terhadap persediaan barang dapat dilakukan sesuai dengan prosedur, hal ini berkaitan erat dengan sistem penjualan, sistem retur, sistem penjualan, sistem pembelian. Informasi ini digunakan oleh pihak manajemen organisasi sebagai alat pengendalian juga sebagai alat evaluasi kinerja manajerial maupun organisasi. Penelitian-penelitian sebelumnya menjelaskan pentingnya sistem akuntansi persediaan barang dalam hal pengelolaan barang dagang terutama usaha dagang (Korompis et al, 2023, Limpele et al, 2023, Suryadi et al, 2014, Feras Al-Hawari, 2017, Endang Satyawati & Mujiyono, 2018) dimana telah menganalisis sistem akuntansi persediaan dan merancang suatu sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal yang meliputi sistem akuntansi utama yaitu sistem pelaporan, dan sistem akuntansi pendukung yaitu sistem penerimaan dan pengeluaran kas pada perusahaan. Menurut Waluyo & Nur Fitria Atika (2023) menjelaskan bahwa prosedur pembelian barang, prosedur penjualan barang dan prosedur perhitungan fisik dan pemisahan tanggung jawab harus diterapkan agar sistem pengendalian terlaksana. Usaha Polimart adalah merupakan usaha dagang yang membeli dan menjual barang dagangan lokasinya ada dilingkungan kampus Politeknik Negeri Manado. Berdasarkan hasil survei awal bahwa bagian-bagian yang ada terdiri dari bagian gudang, administrasi & kasir, untuk bagian gudang dan administrasi dipegang oleh satu orang dan catatan-catatan akuntansi persediaan barang yang dibuat hanyalah setiap pembelian barang dagangan sebagai persediaan barang dicatat/diinput di komputer untuk barang-barang yang terjual secara tunai dapat dilihat di laporan penjualan yang terekam di kas register, untuk yang di dijual secara kredit di catat di laporan piutang.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada usaha dagang Polimart yang berada di kota Manado, peneliti menggunakan Metode Deskriptif Kualitatif. Menurut Sugiono (2012 : 287) peneliti kualitatif tidak akan menetapkan penelitiannya hanya berdasarkan variabel penelitian, tetapi keseluruhan situasi sosial yang diteliti yang meliputi aspek tempat (*place*), pelaku (*actor*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis, penelitian ini adalah menganalisis penerapan sistem akuntansi persediaan barang di Polimart dan dibandingkan dengan teori dan standar.

2.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah Peneliti melakukan wawancara pada manajer bagian gudang dan administrasi yang ada di Polimart tentang pencatatan tentang pembelian persediaan barang, pencatatan di gudang dan administrasi yang ada, selanjutnya peneliti melakukan observasi dengan melihat dokumen-dokumen yang digunakan, fungsi-fungsi yang terkait di Polimart.

2.3 Teknik Analisis Data

Tahap pertama melakukan wawancara untuk mendapatkan data-data awal sebagai sumber perumusan masalah, tujuan dan rancangan penelitian. Selain itu juga dilakukan studi tinjauan pustaka, selanjutnya peneliti melakukan penelitian lapangan untuk mengumpulkan data melalui wawancara, studi dokumen. Studi dokumen dimaksudkan untuk mendapatkan dokumen-dokumen terkait aktivitas dan pencatatan akuntansi persediaan serta pelaporan keuangan data

yang dikumpulkan direduksi sesuai dengan topik penelitian, kemudian dibuat laporan dan kesimpulan.

3. **HASIL DAN PEMBAHASAN**

3.1 *Hasil Penelitian*

Persediaan merupakan barang dagangan yang dibeli kemudian disimpan untuk dijual dalam operasi normal perusahaan sehingga perusahaan senantiasa memberi perhatian yang besar dalam persediaan. persediaan merupakan harta milik perusahaan yang cukup besar atau bahkan terbesar jika dibandingkan dengan harta lancar lainnya, juga merupakan elemen yang paling banyak menggunakan sumber keuangan perusahaan yang perlu disediakan agar perusahaan dapat beroperasi secara layak sebagaimana mestinya, sebab itu persediaan perlu dikelola dengan sebaik-baiknya. Polimart adalah merupakan usaha dagang yang membeli dan menjual barang dagangan berupa sembilan bahan pokok, alat tulis menulis dan lokasinya ada dilingkungan kampus Politeknik Negeri Manado. Sistem akuntansi persediaan yang ada di Polimart terdiri dari prosedur pencatatan persediaan barang yang dibeli, prosedur permintaan dan pengeluaran barang digudang dan perhitungan fisik persediaan dimana bagian gudang dan administrasi dipegang oleh satu orang dan catatan-catatan akuntansi persediaan barang yang dibuat hanyalah setiap pembelian barang dagangan sebagai persediaan barang dicatat/diinput di komputer untuk barang-barang yang terjual secara tunai dapat dilihat di laporan penjualan yang terekam di kas register, untuk yang di dijual secara kredit di catat di laporan piutang. Catatan-catatan ini tidak dibuat jurnal. Stok opname persediaan dilakukan seminggu sekali, belum tersedianya struktur organisasi yang menjelaskan pembagian tugas dari masing-masing bagian.

3.2 *Pembahasan*

Hasil analisis sistem akuntansi persediaan barang pada Polimart adalah:

1) Fungsi yang terkait

Dari hasil analisis bahwa Polimart dalam melakukan fungsi pembelian barang dan pembayaran dilakukan oleh satu orang, untuk fungsi penjualan, fungsi pembelian barang, penerimaan dan pemeriksaan dilakukan oleh satu orang, sementara menurut Mulyadi (2016) bahwa fungsi-fungsi yang terkait terdiri fungsi gudang yang memiliki tanggung jawab atas pengelolaan barang persediaan, fungsi akuntansi sebagai pencatat transaksi keuangan dan persediaan, fungsi pembelian memiliki tanggung jawab dalam melakukan pembelian barang dari pemasok sedangkan fungsi penerimaan barang bertanggung jawab atas pemeriksaan barang yang diterima dari pemasok, fungsi penjualan memiliki tanggung jawab dalam melakukan proses penjualan barang, Fungsi perhitungan fisik persediaan. Dokumen-dokumen yang tersedia adalah dokumen surat permintaan barang, surat order pembelian dan laporan penerimaan barang telah dilakukan namun untuk kartu perhitungan fisik persediaan belum dicatat.

2) Dokumen yang digunakan

Dokumen-dokumen yang digunakan menurut Mulyadi (2016) terdiri dari Surat permintaan barang yaitu dokumen yang diisi oleh bagian gudang, surat order pembelian digunakan untuk memesan barang ke *supplier*, laporan penerimaan barang berisi dokumen yang berisi catatan pembelian barang, surat barang keluar

adalah dokumen untuk mencatat barang keluar dan kartu perhitungan fisik persediaan, Berdasarkan hasil analisis bahwa dokumen-dokumen yang ada di Polimart adalah dokumen surat permintaan barang, surat order pembelian dan laporan penerimaan barang telah dilakukan namun untuk kartu perhitungan fisik persediaan belum dilakukan.

3) Catatan Akuntansi

Hasil analisis di Polimart adalah pencatatan barang ke kartu gudang, kartu persediaan dan kartu hutang sudah dilakukan akan tetapi tidak dilakukan secara rutin sedangkan untuk pencatatan jurnal belum dilakukan. Menurut Mulyadi (2016) adalah kartu gudang digunakan mencatat jumlah persediaan dan perubahan dalam jenis barang yang ada di dalam gudang, kartu persediaan berisi identitas barang yang disimpan untuk memudahkan pencarian barang, rekam stok atau Kartu Persediaan untuk mencatat kuantitas dan biaya pokok dari barang-barang, Kartu hutang (buku pembantu hutang) dan jurnal umum.

4) Unsur Sistem Pengendalian Internal

Unsur-unsur sistem pengendalian internal menurut Mulyadi (2016) terdiri dari pertama, organisasi yaitu memiliki struktur organisasi terdiri perhitungan fisik persediaan dilakukan oleh suatu penitia yang terdiri dari fungsi pemegang kartu perhitungan fisik, fungsi penghitung, fungsi pengecek. Kedua, sistem otorisasi dan prosedur pencatatan yaitu daftar hadir perhitungan fisik persediaan diotorisasi oleh ketua panitia perhitungan fisik persediaan dan ketiga praktek yang sehat yaitu kartu perhitungan fisik bernomor unit tercetak dan penggunaannya dipertanggungjawabkan oleh fungsi pemegang kartu perhitungan fisik, perhitungan fisik setiap jenis persediaan dilakukan dua kali secara independen, pertama kali oleh penghitung dan kedua kali oleh pengecek, kuantitas dan data persediaan yang lain yang tercantum dalam bagian ketiga dan bagian kedua kartu perhitungan fisik dicocokkan oleh pemegang kartu perhitungan fisik sebelum data yang tercantum dalam bagian kedua kartu perhitungan fisik dicatat dalam daftar hasil perhitungan fisik serta peralatan dan metode yang digunakan untuk mengukur dan menghitung kuantitas persediaan dijamin ketelitian.

Hasil analisis di Polimart adalah belum memiliki struktur organisasi namun memiliki fungsi gudang, fungsi akuntansi dan kasir, fungsi-fungsi ini hanya dilakukan oleh dua orang karyawan, sehingga belum ada pemisahan fungsi. Sistem otorisasi dan prosedur pencatatan adalah perhitungan fisik persediaan dilakukan setiap minggu dan dicatat namun dilakukan oleh karyawan yang sama dan tidak dicatat secara rutin di kartu persediaan serta tidak ada otorisasi serta tidak mengikuti prosedur pencatatan. Praktek yang sehat belum dilakukan oleh Polimart karena pencatatan, pemeriksaan dan peralatan serta metode yang digunakan belum memenuhi praktek yang sehat yaitu belum menggunakan peralatan dan metode belum menjamin ketelitian.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan diatas maka penulis mengambil kesimpulan bahwa Polimart dalam melakukan fungsi pembelian barang dan pembayaran dilakukan oleh satu orang, untuk fungsi penjualan, fungsi pembelian barang, penerimaan dan pemeriksaan dilakukan oleh satu orang, dokumen-dokumen yang tersedia adalah dokumen surat permintaan barang, surat order pembelian dan laporan penerimaan barang telah dilakukan namun untuk kartu perhitungan fisik persediaan belum dicatat di kartu gudang, kartu persediaan dan kartu hutang sudah dilakukan akan tetapi tidak dilakukan secara rutin sedangkan untuk pencatatan jurnal belum dilakukan. Catatan-catatan akuntansi yang dibuat adalah kartu gudang, kartu persediaan dan kartu hutang akan tetapi tidak dilakukan secara rutin sedangkan untuk pencatatan jurnal belum dilakukan. Sedangkan unsur-unsur pengendalian internal seperti belum memiliki struktur organisasi, sistem otorisasi dan prosedur pencatatan belum dilakukan dan praktek yang sehat belum dilakukan oleh Polimart. Berdasarkan hal tersebut maka disarankan untuk mendesain sistem akuntansi persediaan barang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Politeknik Negeri Manado melalui Pusat Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (P3M) yang telah mendanai Penelitian dengan skema Penelitian Unggulan Program Studi 2024.

DAFTAR PUSTAKA

- Diana, A. dan L. Setiawati. 2017. *Akuntansi Keuangan Menengah Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Terbaru*. Yogyakarta: Andi.
- Dessy Julyanti, Trisnadi Wijaya, 2021. Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang Pada Mega Phone Store
- Endang Satyawati dan Mujiyono. 2018. Development of accounting information system and accounting standards for small and medium enterprises (SME). *SHS Web of Conferences* 49, 02006 ICES 2018, 1-9. <https://doi.org/10.1051/shsconf/20184902006>
- Feras Al-Hawari. 2017. Analysis and Design of an Accounting Information System. *International Research Journal of Electronics and Computer Engineering*, 3(2), 16-21 DOI: [10.24178/irjece.2017.3.2.16](https://doi.org/10.24178/irjece.2017.3.2.16).
- Hardiningsih, P., Udin, U., Masdjojo, G. N., & Srimindarti, C. 2020. Does Competency, Commitment, and Internal Control Influence Accountability? *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(4), 223-233. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no4.223>
- Hery 2022. *Akuntansi Dasar 1&2*, PT Gramedia Jakarta
- Ika Prayanthi. 2018. Desain Sistem Informasi Akuntansi: Siklus Pembelian. *CogITO Smart Journal*, 4(1):121-130 DOI: [10.31154/cogito.v4i1.108.121-130](https://doi.org/10.31154/cogito.v4i1.108.121-130)
- Korompis, S. N., Rumambi, H. D., Pantow, A. K., Toweula, A., & Kaparang, R. 2023. *Analysis of Accounting System Requirements for Construction Companies. International Journal of Academic Research in Accounting Finance and Management Sciences*, 13(1), 359–372.

- Limpele, E., Kaparang,R., Rumambi,H., Konsa,F., Kumaat,L., Tandi, A. 2023. *Cash Accounting System Model Design for Cash Control and Management at Yopes Home Stay in Manado*. *International Journal Of Arts Humanities And Social Sciences Studies*, 8-13
- Laila Majina,Imawati Yousida,M. Said Abdulrahman, 2021, Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang Pada CV A.M Banjarmasin, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis* 102-115 <http://ejournal.stiepancasetia.ac.id/index.php/jieb>
- Mulyadi. 2018. *Sistem Akuntansi*. Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat.
- Rumambi, H., Kaparang, R., Alouw, S., Walukow, I., dan Kumaat, L. 2021.How to Prepare MSMEs Financial Reports? *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 11(11), 2131 – 2139. <http://dx.doi.org/10.6007/IJARBS/v11-i11/11682>
- Sugiono, 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Waluyo, Nur Fitria Atikah,2023, Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang Pada UD Dewi Sri Periode Tahun 2018-2022, *Balancing Jurnal Akuntansi* Vol. 3 No. 2 Bulan Agustus 2023 Institut Bisnis Muhammadiyah Bekasi P-ISSN: 2776-1487, E-ISSN: 2798-3439